

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan:

1. Bahwa proses strategi kepala sekolah dalam menyiapkan mutu lulusan di SMK PGRI 2 Kota Kediri, meliputi: memaksimalkan proses pembelajaran dan memperkuat *teaching factory* melalui kelas khusus.
2. Bahwa hambatan pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam menyiapkan mutu lulusan di SMK PGRI 2 Kota Kediri, meliputi: hambatan internal (*mindset* guru yang masih beranggapan jika pembelajaran harus dilaksanakan di kelas dan *attitude* siswa yang tidak bisa diawasi secara terus menerus oleh pihak sekolah saat pelaksanaan kelas khusus) sedangkan hambatan eksternal (proses kerja sama dengan DU/DI yang memerlukan banyak kriteria/kualifikasi yang kadang sekolah belum bisa menyediakan dan juga terdapat pada kurangnya minat siswa terhadap lowongan kerja yang berada di luar kota).
3. Bahwa solusi kepala sekolah untuk mengatasi hambatan dalam menyiapkan mutu lulusan di SMK PGRI 2 Kota Kediri, meliputi: solusi internal (memaksimalkan *learning management system* sebagai sistem pembelajaran campuran untuk siswa yang mengikuti kelas khusus dan mengkomunikasikan segala bentuk keluhan secara sistematis sehingga dapat menghasilkan solusi yang efektif serta memaksimalkan peran guru dalam membentuk karakter serta *attitude* siswa) sedangkan solusi eksternal (memaksimalkan negoisasi terhadap DU/DI terkait kualifikasi yang dibutuhkan sehingga proses kerja sama dapat terjalin secara

professional dan mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa terkait dengan sosialisasi kelas khusus sehingga orang tua percaya program kelas khusus ini bisa berdampak baik terhadap prestasi, kompetensi dan pengalaman siswa sehingga dapat menjadi pijakan dalam menyiapkan mutu lulusan.

B. Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam menyiapkan mutu lulusan di SMK PGRI 2 Kota Kediri, peneliti akan menyampaikan beberapa saran berikut:

1. Untuk lembaga Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat memotivasi dan menginspirasi lembaga pendidikan lain untuk menerapkan kelas khusus di sekolah. Penerapan kelas khusus menjadi salah satu strategi bagi kepala sekolah untuk menyiapkan mutu lulusan. Dengan penerapan yang tepat, kelas khusus dapat membantu siswa mencapai potensi maksimal dan membuka peluang kerja yang lebih baik. Perlu diingat bahwa penerapan kelas khusus bukanlah satu-satunya solusi untuk meningkatkan kualitas lulusan. Diharapkan dengan kerja sama erat antara institusi pendidikan, kepala sekolah, dan seluruh pemangku kepentingan, mutu pendidikan di Indonesia dapat terus meningkat dan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap pakai.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat diperluas dengan pembahasan yang lebih mendalam tentang strategi kepala sekolah.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat menjadi gambaran strategi kepala sekolah dan bahan diskusi untuk mengkaji mutu lulusan dalam kajian mutu lulusan.